

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Peneliti menyusun asuhan keperawatan penerapan relaksasi otot progresif untuk mengontrol gula darah pada penderita DM tipe 2 dengan melakukan pengkajian, Analisa data, penyusunan diagnose keperawatan, menyusun rencana intervensi, melakukan implementasi dan mendapatkan hasil melalui evaluasi yang dilakukan selama 3 hari. Dari hasil pengkajian didapatkan hasil pada Ny.K GDP 124mg/dl sedangkan hasil dari Ny.P GDS 247 mg/dl.

Berdasarkan hasil penelitian penerapan relaksasi otot progresif untuk menurunkan kadar glukosa darah pada pasien DM tipe 2 selama 3 hari dapat disimpulkan bahwa terdapat manfaat dan pengaruh dari penerapan relaksasi otot progresif untuk menurunkan kadar glukosa darah pada penderita diabetes miletus di padukuhan Kenalan.

#### **B. Saran**

1. Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan bahan masukan untuk memberikan pengetahuan bahwa relaksasi otot progresif merupakan salah satu media edukasi terapi non farmakologi untuk mengontrol gula darah (Diabetes Miletus) tipe 2.

2. Perawat

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan referensi didalam tindakan asuhan keperawatan dalam menurunkan komplikasi pengaruh kepatuhan penerapan dan otot progresif untuk mengontrol gula darah pada pasien diabetes miletus tipe 2.

3. Peneliti

Hasil studi kasus ini dapat memahami dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi penulis dalam mengontrol gula darah dengan

menggunakan terapi otot progresif pada pasien penderita diabetes melitus tipe 2.

4. Responden dan keluarga

Hasil studi kasus ini diharapkan responden mampu menerapkan terapi relaksasi otot progresif dan patuh minum obat untuk mengontrol gula darah dan dapat mengajarkan relaksasi otot progresif kepada keluarga. Dalam penerapan ROP perlu kepatuhan sehingga pasien dan keluarga mampu merasakan perubahan melakukan terapi ini.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA